

**MANAJEMEN PENGORGANISASIAN TRADISI MALEM JEMUAH
PAHINGAN DI DESA MENGGORO KECAMATAN TEMBARAK
KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2019-2020**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Hanin El Azizia
NIM. 16240087

Pembimbing:

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-642/Un.02/DD/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PENGORGANISASIAN DALAM TRADISI MALEM JEMUAH PAHINGAN DESA MENGGORO, KECAMATAN TEMBARAK, KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2019-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIN EL AZIZIA
Nomor Induk Mahasiswa : 16240087
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f30efc30ec3



Penguji I
Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5f29f38290bc



Penguji II
Achmad Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5f30dfad51256



Yogyakarta, 14 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f31029450253



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 51856 Yogyakarta 55281
E-mail: fidjain-sukarya@id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Hanin El Azizia

NIM : 16240087

Judul : Manajemen Pengorganisasian dalam Tradisi *Malem Jemuah Pahungan* di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung tahun 2019-2020

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP. 19670104 199303 1 003

Yogyakarta, 20 Juni 2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanin El Azizia

NIM : 16240087

Semester : VII

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Manajemen Pengorganisasian dalam Tradisi *Matem Jemuah Pakingan* di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung tahun 2019-2020** adalah hasil penelitian karya saya sendiri yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang diduplikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Juli 2020

Yang menyatakan



Hanin El Azizia
NIM. 16240087

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ
سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا

“Dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang dia beriman, maka mereka itu adalah orang yang usahanya dibalas dengan baik.”

(Al-Isra': 19)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah Special for Women* (Bandung: Syamil Quran, 2007), hlm. 284.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah zat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan banyak nikmat dan senantiasa memberikan hidayah-Nya kepada setiap makhluk ciptaan-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pengorganisasian dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2020”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita mendapat syafa’atnya di hari akhir. *Aamiin ya rabbal’alamiin.*

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Dr. M. Rosyid Ridla, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) atas kesabaran serta ketulusan

dalam membimbing dan meluangkan waktu selama proses penelitian sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. M. Nazili, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Achmad Muhammad, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing serta memberi motivasi saya selama proses perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan membimbing, memotivasi, dan memeberikan ilmu kepada saya.
7. Segenap staf Tata Usaha (TU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Segenap perangkat Dera Menggoro yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Desa Menggoro.
9. Segenap pengelola tradisi *Malem Jemuah Pahingan* yang telah memberikan informasi dan membantu terselesaikannya penelitian ini.
10. Keluarga tercinta, terkhusus Bapak Muhroni dan Ibu Siti Aslamiyah, serta adik-adikku Rahil Azmi dan Tsabit Abdul Ghany yang tiada henti selalu mendo'akan, menyemangati, serta memberikan motivasi kepada peneliti.
11. Sahabat-sahabat Rise of Madani (MD 2016) khususnya Ayu, Maria, Mia, Tatik, Nining, Atsyil, Anfa, yang telah menyemangati, memberikan motivasi, menemani selama masa perkuliahan baik dalam suka maupun duka.
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Ummahat khususnya sahabat-sahabat seperjuangan yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi dan

teman sekamar (Strawberry room) yang selalu menyemangati mulai dari bangun sampai tidur lagi.

13. Sahabat-sahabat Pondok Pesantren Sunan Pandanaran khususnya Afdhal, Idul, Encip, Ninda, Erika, Una, Mas Fikrul yang telah memberikan kasih sayang serta motivasi tiada henti.
14. Keluarga Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 99 Hida, Aul, Mbak Husnul, Reza, Paslah, Alwi, dan Mas Khoir yang telah menjadi keluarga, memberikan pengalaman bersama selama masa KKN.
15. Serta seluruh pihak yang telah memberikan do'a serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti hanya dapat mendo'akan semoga seluruh do'a dan dukungan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti mengharapkan adanya masukan, kritik, dan saran semoga memberikan manfaat. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Juli 2020

Peneliti,

Hanin El Azizia
NIM. 16240087

ABSTRAK

Hanin El Azizia (16240087) *Manajemen Pengorganisasian Tradisi Malem Jemuah Pahingan di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung tahun 2019-2020*. Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* merupakan tradisi turun temurun yang diawali oleh dakwah dari seorang Wali bernama Kyai Pahing. Tradisi ini diadakan sebulan sekali tepatnya pada malam Jum'at *Pahing*, dalam tradisi ini mengandung nilai dakwah kultural dengan adanya media penyampaian dakwah melalui budaya diantaranya melalui simbol-simbol dalam makanan khas, kirab budaya, dan *mujahadah* agar mudah diterima oleh masyarakat. Dengan diadakannya berbagai kegiatan tersebut mengakibatkan pesatnya jumlah pengunjung dari tahun ke tahun, tentunya hal ini membutuhkan pengorganisasian yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pengorganisasian dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan* tahun 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengorganisasian dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan* meliputi spesialisasi kerja, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi/desentralisasi, dan formulasi dakwah sudah cukup baik. Hanya saja ada salah satu bagian yang dikatakan kurang baik yaitu pada rentang kendali. Peneliti mengamati bahwasanya spesialisasi kerja dan departementalisasi dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan* berbeda pada umumnya, karena dalam pengelolaannya masih menggunakan dengan cara kultural. Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* merupakan strategi dalam menjalankan nilai agama Islam di Desa Menggoro. Masyarakat Desa Menggoro telah menerapkan fungsi-fungsi di dalam dakwah kultural dilihat melalui empat fungsi, dan empat fungsi tersebut adalah adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola-pola yang sudah ada. Adapun fungsi tersebut menunjukkan upaya masyarakat untuk tetap menjaga dan melestarikan Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung.

Kata Kunci: Manajemen Pengorganisasian, Dakwah Kultural, Tradisi *Malem Jemuah Pahingan*, Desa Menggoro.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian	25
H. Sistematika Pembahasan	33

BAB II: GAMBARAN UMUM DESA MENGGORO DAN TRADISI

MALEM JEMUAH PAHINGAN

A. Kondisi Geografis Desa Menggoro	34
B. Kondisi Penduduk Desa Menggoro	35
C. Sejarah Singkat Tradisi <i>Malem Jemuah Pahingan</i>	43
D. Pengelola Tradisi <i>Malem Jemuah Pahingan</i>	49
E. Proses Tradisi <i>Malem Jemuah Pahingan</i>	50

BAB III: PEMBAHASAN

A. Pengorganisasian dalam Tradisi <i>Malem Jemuah Pahingan</i>	55
1. Spesialisasi Kerja.....	56
2. Departementalisasi.....	63
3. Rantai komando	71
4. Rentang kendali.....	75
5. Sentralisasi dan Desentralisasi	79
6. Formalitasi Dakwah.....	80
B. Fungsi Dakwah Kultural dalam Tradisi <i>Malem Jemuah Pahingan</i>	82
1. Adaptation (adaptasi)	82
2. Goal Attainment (pencapaian tujuan)	84
3. Integration (integrasi).....	90
4. Latency (pemeliharaan pola-pola yang sudah ada)	92

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Batas Wilayah Desa Menggoro.....	34
Tabel 2.2. Luas Tanah Desa Menggoro.....	35
Tabel 2.3. Jumlah Kepadatan Penduduk Desa Menggoro.....	35
Tabel 2.4. Jumlah Penduduk Desa Menggoro Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 2.5. Mata Pencaharian Penduduk Desa Menggoro.....	37
Tabel 2.6. Lembaga Pendidikan Formal di Desa Menggoro.....	39
Tabel 2.7. Lembaga Pendidikan Formal Keagamaan di Desa Menggoro.....	39
Tabel 2.8. Prasarana Pendidikan.....	40
Tabel 2.9. Pemeluk Agama Penduduk Desa Menggoro.....	41
Tabel 2.10. Daftar Nama Perangkat Desa Menggoro.....	42
Tabel 2.11. Kewarganegaraan Masyarakat Desa Menggoro.....	43
Tabel 2.12. Etnis Masyarakat Desa Menggoro selain Jawa.....	43
Tabel 2.13. Daftar Nama Pengelola Tradisi <i>Malem Jemuah Pahingan</i>	50
Tabel 3.1. Daftar Nama Pengelola Tradisi <i>Malem Jemuah Pahingan</i>	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	31
Gambar 1.2. Triangulasi Sumber Data.....	32
Gambar 3.1. Rentang Kendali Tradisi Malem Jemuah Pahingan.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Manajemen Pengorganisasian Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2020”, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah pada judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Pengorganisasian

Amirulloh dan Haris Budiyo di dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Manajemen* mendefinisikan manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Istilah manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain.²

Sedangkan pengorganisasian (*organizing*) adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan tugas-tugas, pengelompokan tugas-tugas ke dalam departemen dan pengalokasian sumber daya, serta penyebaran sumber daya organisasi untuk meraih tujuan-tujuan strategis.³

² Amirulloh dan Haris Budiyo , *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 7.

³ Henki Idris Issakh dan Zahrída Wiryawan, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: In Media, 2004), hlm. 3.

Pengorganisasian pada hakikatnya mengandung pengertian sebagai proses penetapan struktur peran-peran melalui penentuan aktivitas-aktivitasnya. Pengelompokan aktivitas-aktivitas, penugasan kelompok-kelompok aktivitas kepada manajer-manajer, pendelegasi wewenang untuk melaksanakannya, pekondisian hubungan-hubungan wewenang dan informasi, baik horizontal maupun vertikal dalam struktur organisasi.⁴

2. Tradisi *Malem Jemuah Pahingan*

Tradisi (Bahasa latin: *traditio*, “diteruskan”) atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian kehidupan suatu kelompok masyarakat. Biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau Agama yang sama.⁵

Menurut Hasan Hanafi yang dikutip oleh Mohammad Nor Hakim, tradisi (*turats*) adalah segala warisan masa lampau (baca tradisi) yang masuk pada kita dan masuk ke dalam kebudayaan yang sekarang berlaku. Dengan demikian *turats* tidak hanya merupakan persoalan peninggalan sejarah, tetapi sekaligus merupakan persoalan kontribusi zaman kini dalam

⁴ M. Karebet Widjaja Kusuma dan M. Ismail Yusanto, *Pengantar Manajemen Syariah* (Jakarta: Khairul Bayan, 2003), hlm. 127.

⁵ Isce Veralidiana. *Implementasi Tradisi “Sedekah Bumi” (Studi Fenomenologis Banjarejo di Kelurahan Banjarejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro)*, skripsi, (Malang: Jurusan Al Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010) hlm. 23-24.

perbagai tingkahnya.⁶ Tradisi juga dapat diartikan sebagai kebiasaan turun-temurun.⁷

Tradisi *Malem Jemuah Pahing* atau biasa disebut dengan kegiatan *Malem Jemuah Pahingan* merupakan tradisi warisan leluhur yang bersifat turun-temurun dalam bentuk tahlilan dan mujahadah yang dilakukan setiap Kamis malam menurut hitungan hijriyah, sedangkan *Pahing* menurut hitungan pasaran kalender Jawa atau pancawara.⁸ Tradisi ini muncul pertama kali setelah adanya tokoh penyebar agama Islam di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung yang bernama Kyai Abdul Kholiq atau Raden Mas Wiryo Kusumo yang lebih dikenal dengan sebutan kyai Pahing.

Berdasarkan pemaparan judul di atas peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pengorganisasian dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan* merupakan suatu kegiatan pengelompokan atau pembagian suatu pekerjaan terhadap sumber daya manusia (panitia penyelenggara tradisi) agar tradisi *Malem Jemuah Pahingan* dapat berjalan dengan baik, memiliki nilai guna terutama dalam kegiatan dakwah, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁶ Moh. Nur Hakim, “Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme” *Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi*, (Malang: Bayu Media Publishing, 2003), hlm. 29.

⁷ Widodo Amd, dkk, *Kamus Ilmiah Populer: Dilengkapi EYD dan Pembentukan Istilah*, cet. 2 (Yogyakarta: Absolut, 2002), hlm. 723.

⁸ Pancawara /pan.ca.wa.ra/ adalah sistem hari dalam kalender Jawa Kuno yang berjumlah lima; pasaran Lihat <https://kbbi.web.id/pancawara> diakses 11 Februari 2020 pukul 14.14 WIB.

B. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk tercapainya tujuan sebuah organisasi.⁹ Manajemen mempengaruhi hampir semua lapisan kehidupan manusia. Dalam sejarah perkembangannya manajemen telah dipengaruhi oleh agama, tradisi, adat-istiadat, dan sosial budaya. Hal ini karena garapan utama manajemen adalah aspek sosial kemasyarakatan yang berbentuk organisasi. Manajemen pengorganisasian adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyusunan struktur organisasi.¹⁰ Organisasi atau lembaga baik itu profit maupun non profit tentunya harus terorganisasi dengan baik agar dapat tercapai tujuan yang telah direncanakan.

Islam sebagai *al-Din Allah*¹¹ merupakan *manhaj al-hayat* atau *way of life*, acuan dan kerangka tata nilai kehidupan. Islam adalah agama dakwah¹² artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan dakwah yang dilakukan.¹³ Berbicara mengenai islam

⁹ Malaya Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Bumi Aksara). hlm. 9.

¹⁰ Vincent Didiek. W. A., *Manajemen dalam Konteks Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 2013), hlm. 62.

¹¹ Al-Qur'an, 3: 85. Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah Special for Women* (Bandung: Syamil Quran, 2007), hlm.

¹² M. Masyhur Amin, *Dakwah Islam Pesan Moral* (Jakarta: Al-Amin Press, 1997), hlm. 8.

¹³ Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Insani Press, Cet. 3, 1998), hlm. 76.

di Indonesia selalu menarik untuk diperbincangkan, mengingat ajaran-ajaran yang diterapkan oleh masyarakat cukup unik dan beragam. Islam di Indonesia dikatakan unik karena masih mempertahankan aspek-aspek budaya tradisional dan agama pra Islam (Hindu-Budha).¹⁴ Hal ini disebabkan adanya penyebaran agama Islam yang masuk Indonesia melalui proses akulturasi dan sinkretisme.

Dampak dari proses akulturasi dan sinikritisme tersebut kemudian menyebabkan munculnya praktek penyimpangan dari ajaran Islam yang murni. Dakwah pada era kontemporer ini dihadapkan pada berbagai tantangan dan problematika yang semakin kompleks. Hal ini mengharuskan dakwah islamiah dilakukan secara profesional, baik pelaksanaannya maupun instrumen-instrumen lainnya. Mengingat aktifitas dakwah tidak lepas dari masyarakat, maka perkembangan pun harus berbanding lurus dengan perkembangan masyarakat, artinya aktifitas dakwah harus mengikuti perkembangan dan perubahan masyarakat.¹⁵

Perkembangan dakwah di Indonesia hingga saat ini telah diwarnai oleh berbagai macam kondisi sosial dan budaya. Kebudayaan yang lahir dari suatu masyarakat mempunyai fungsi perekat dan penjaga tatanan hidup kehidupan sosial agar masyarakat dapat bertahan. Begitu pula sebaliknya, agar kebudayaan dapat bertahan maka individu-individu dan masyarakat yang melahirkan serta memiliki kebudayaan tersebut cenderung

¹⁴ Mark. R. Woodward, *Islam Jawa: Kesalehan Normatif Versus Kebatinan* (Yogyakarta: Lkis, 1999), hlm. 352.

¹⁵ Hasan Bastomi, "Pengembangan Dakwah melalui Pengelolaan Wisata dalam Tradisi Buka Luwur Makam Sunan Kudu's", *Jurnal Tadbir*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016.

mempertahkannya sehingga kebudayaan tersebut menjadi sebuah tradisi.¹⁶ Tradisi masyarakat demikian banyak dipelihara dan dikembangkan sesuai lingkungan sosial. Tradisi adalah kebiasaan yang telah tumbuh dan menjadi identitas dari suatu aktivitas sosial komunitas masyarakat yang mengandung unsur religi. Karena itu, tradisi masyarakat sangat mempengaruhi lingkungan sosialnya, budaya, dan agama. Bahkan agama sangat menentukan tatanan tradisi masyarakat itu sendiri.¹⁷

Desa Menggoro merupakan desa yang terletak di sebelah selatan Kabupaten Temanggung, tepatnya di Kecamatan Tembarak. Mayoritas penduduk di daerah ini beragama Islam, di Desa Menggoro terdapat sebuah masjid besar yang konon dipercaya sebagai masjid wali, terdapat juga tradisi unik yang dilakukan setiap 35 hari sekali yaitu tradisi *Malem Jemuah Pahingan*. Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* diawali pada tahun 1786, ada seorang Kyai bernama Kyai Abdul Kholiq atau biasa dipanggil Mbah Kyai Pahing. Pada masa itu beliau hidup di tengah masyarakat yang mengikuti faham animisme dan dinamisme, sebagai bukti yang diagungkan berupa patung sapi yang sekarang masih ada di depan Masjid Jami' Menggoro. Di masjid tersebut Kyai Pahing mulai berdakwah dengan mengajak masyarakat untuk masuk Islam dengan adanya kegiatan seperti *mujahadah* yang dilakukan setiap

¹⁶ Sumarni, S, "Pengembangan Dakwah Islamiyah melalui Budaya *Mappake'de Boyang* di Suku Mandar", Skripsi, (Makkasar: Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makkasar, 2017), hlm. 14.

¹⁷ Goenawan Monoharto, dkk. *Seni Tradisional* (Makkasar: Lamacca Press, 2005), hlm. 90.

Malam Jum'at Pahing *ba'da isya*.¹⁸ Keberadaan tradisi *Malem Jemuah Pahingan* ini di dalam masyarakat Desa Menggoro bersifat turun temurun dan masih dilaksanakan hingga saat ini. Bagi masyarakat, makna tradisi tersebut dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Sepeninggalan Kyai Pahing, beliau dimakamkan di Dusun Ngabean Desa Menggoro, sekitar satu kilo meter dari Masjid Jami' Menggoro. Sepeninggalan beliau banyak masyarakat Islam di Kabupaten Temanggung maupun luar daerah untuk berziarah dan memberikan penghormatan kepada beliau. Kondisi ini tentunya menimbulkan interaksi sosial antar pengunjung dengan warga Desa Menggoro. Semakin banyaknya *jama'ah* yang berdatangan baik dari dalam maupun luar Desa Menggoro maka masyarakat mulai berjualan hingga sekarang berbentuk pasar tiban yang diberi nama pasar malam *Jum'at Pahing*. Mengingat kegiatan dakwah pada tradisi *Malem Jemuah Pahingan* menciptakan alternatif-alternatif diantaranya dapat memanfaatkan sektor wisata, sektor perekonomian, dan lain sebagainya maka perlu adanya manajemen pengorganisasian agar proses kegiatan pada tradisi tersebut mampu berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, judul penelitian ini adalah "Manajemen Pengorganisasian Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di

¹⁸ <https://www.harianmerapi.com/kearifan/2018/12/16/45969/kyai-pahing-penyebaran-agama-islam-di-tembarak-5-habis-dibantu-dari-segala-penjuru> , diakses 8 Januari 2020 pukul 08.18.

Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2020”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana manajemen pengorganisasian Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung tahun 2019-2020?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Sesuai dengan pokok masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami manajemen pengorganisasian Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di Desa Menggoro Tahun 2019-2020.

2. Manfaat Peneliti

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis: diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan tentang manajemen pengorganisasian khususnya pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Secara praktis: bagi panitia penyelenggara Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* diharapkan memberi masukan yang konstruktif dalam memanej pengorganisasian tradisi *Malem Jemuah Pahingan*, serta diharapkan menjadi referensi dalam peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya, ada beberapa yang memiliki keterkaitan tema yang relevan dengan tema yang diangkat peneliti yakni sebagai berikut:

Skripsi karya Milatun Nuril A'yuni yang berjudul *Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta tahun 2016-2017*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembagian kerja di Kraton Yogyakarta dalam upacara Sekaten bidang dakwahnya diserahkan kepada Kawedanan Pengulon dengan pembagian tugas meliputi *Penghageng, Carik, Bayar* dan *Lumaksono*. Kedua, departementalisasi yang diterapkan oleh Kraton Yogyakarta dalam upacara Sekaten merupakan bagaimana seorang disertai tugas dalam hal ini adalah Abdi Dalem untuk menjalankan tugasnya pada masing-masing profesi upacara Sekaten. Ketua rantai komando, atasan (ketua) secara teknis dalam upacara Sekaten adalah Kyai Penghulu dan secara umum dalam tataran Kraton Yogyakarta adalah Sampeyan Dalem Inggang. Keempat, rentang kendali tidak terpusat oleh Sultan, namun secara teknis dibantu oleh Abdi dalem lainnya. Kelima, sentralisasi atau desentralisasi, pengambilan keputusan yang sentralisasi merupakan kebijakan, pengambilan keputusan yang desentralisasi bersifat teknis. Keenam formalitas dakwah kurang tersusun rapi dan

pembakuan tugas, prosesi berjalan spontanitas setiap tahunnya.¹⁹ Objek penelitian Milatun Nuril A'yuni ini adalah manajemen pengorganisasian dakwah dalam perayaan sekaten di kraton Yogyakarta sedangkan penelitian ini mengenai manajemen pengorganisasian dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan*.

Skripsi karya Ayu Wulandari Rahmawati mahasiswi Jurusan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di Desa Menggoro Kabupaten Temanggung”. Penelitian ini menunjukkan tentang fungsi dan nilai-nilai pada setiap simbol yang ada pada Tradisi *Malem Jemuah Pahingan*. Dalam penelitian ini menggunakan teori *Fungsionalisme* yang diartikan sebagai eksistensi upacara keagamaan dalam kaitannya dengan sosial.²⁰ Objek kajian karya Ayu Wulandari Rahmawati tentang fungsi dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan*, sedangkan objek penelitian ini tentang manajemen pengorganisasian dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan*.

Skripsi karya Mukhamad Latif dengan judul “Manajemen Pengorganisasian Pentas Kyai Kanjeng dalam Pengajian Mocopat Syafaat di Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul”. Penerapan manajemen

¹⁹ Milatun Nuril A'yuni, *Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta tahun 2016-2017*, skripsi (Yogyakarta: Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

²⁰ Ayu Wulandari Rahmawati, *Tradisi Malem Jemuah Pahingan di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung*, skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2012).

pengorganisasian pentas Kyai Kanjeng meliputi pembagian kerja, merumuskan *job description* dalam pementasan sesuai dengan devisi, pengelompokan pekerjaan sesuai pembagian dalam devisi menjadi sub bagian kerja sehingga bisa dikerjakan setiap anggota. Komunikasi terjalin interaksi yang bagus dalam setiap pementasannya. Koordinasi dalam pembawaan musik tertata dengan baik. Semua itu tidak terlepas dengan garis lurus pengorganisasian yang saling terhubung antar devisi sehingga dalam pementasan tertata dengan baik.²¹

Skripsi karya Lupita Putri Ramadhani mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang berjudul *Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan Mahasiswa Jami'iyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan (UKM JQH Al-Mizan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural pada UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini memaksudkan untuk mendeskripsikan tentang fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengendalian, dan evaluasi dakwah yang diterapkan oleh UKM JQH al-Mizan.²² Objek kajian karya Lupita Putri Ramadhani adalah tentang Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan Mahasiswa *Jami'iyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh*

²¹ Mukhamad Latif , *Manajemen Pengorganisasian Pentas KyaiKanjeng dalam Pengajian Mocapat Syafaat di Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul*, Skripsi , (Yogyakarta: Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

²² Lupita Putri Ramadhani, *Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan Mahasiswa Jami'iyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh al-Mizan (UKM JQH al-Mizan)*, Skripsi , (Yogyakarta: Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

Al-Mizan (UKM JQH Al-Mizan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan objek penelitian ini tentang manajemen pengorganisasian tradisi *Malem Jemuah Pahingan*.

Skripsi karya Arifin Kusuma Wardani dengan judul *Manajemen Pengorganisasian Sumber Daya Manusia di Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama (Lakpesdam-NU) Kota Yogyakarta tahun 2017-2018*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengorganisasian sumber daya manusia mempunyai enam aspek yakni struktur organisasi mempunyai sumber daya manusia yang bermacam-macam daerah dan organisasi untuk meningkatkan dialektika dalam kajian serta menambahkan jaringan pada PCNU Kota Yogyakarta, departementalisasi yang diterapkan yaitu fungsional dibagi menjadi empat divisi dan diawasi setiap wakil ketua yang jumlahnya empat. Pembagian kerja menerapkan berdasarkan kemampuan sumber daya pengurus sesuai jabatan.²³ Organisasi informal dengan menerapkan sistem *friendly* tanpa membedakan atasan dan bawahan. Objek penelitian karya Arifin Kusuma Wardani tentang manajemen pengorganisasian sumberdaya manusia sedangkan penelitian ini tentang manajemen pengorganisasian dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan*.

²³ Arifin Kusuma Wardani, *Manajemen Pengorganisasian Sumber Daya Manusia di Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama (Lakpesdam-NU) Kota Yogyakarta tahun 2017-2018*, skripsi, (Yogyakarta: Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

F. Kerangka Teori

Untuk mendukung penelitian ini, maka perlu adanya kerangka teoritik yang digunakan sebagai landasan teori dalam pembahasan masalah. Adapun kerangka teori yang digunakan sebagai berikut:

1. Tinjauan Tentang Manajemen Pengorganisasian

a. Pengertian manajemen pengorganisasian

Menurut Henki Idris dan Zahrida Wirawan dikutip dari Terry mengatakan manajemen dalam suatu definisi adalah “*The accomplishing of a predetermined objective through the efforts of the people*”. Dari definisi tersebut, Terry ingin menegaskan bahwa manajemen adalah upaya pencapaian tujuan yang sudah ditentukan yang sudah ditentukan lebih dahulu dengan menggunakan jasa orang lain.²⁴

Menurut T. Hani Handoko salah satu fungsi manajemen yaitu pengorganisasian (*organizing*), pengorganisasian adalah penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perencanaan, dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan didapat membawa hal-hal ke arah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian pendelegasian wewenang yang diperlukan individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.²⁵

²⁴ Henki Idris Issakh dan Zahrida Wirawan, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: In Media, 2014), hlm. 1.

²⁵ Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2012) hlm. 23.

Menurut M. Munir Wahyu Illahi pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁶

Pengorganisasian atau *tahzim* dalam pandangan Islam bukan semata-mata wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. Hal ini sebagaimana tertera dalam Al Qur'an surat As-Shaff ayat 04, yang artinya:²⁷ *“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”*

Hubungan ayat di atas sangat erat kaitannya dengan manajemen pengorganisasian dakwah karena ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam menjalankan suatu tujuan atau kegiatan dakwah pada organisasi perlu adanya koordinasi yang baik dengan realitas kekompakan agar terciptanya organisasi yang teratur dibaratkan seperti bangunan yang kokoh. Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwasanya manajemen pengorganisasian sangatlah penting, karena tujuan dari manajemen adalah

²⁶ M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 117.

²⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah Special for Women* (Bandung: Syamil Quran, 2007), hlm. 551.

melaksanakan suatu hal secara efektif dan efisien atau tepat sasaran. Adanya pengorganisasian merupakan salah satu cara untuk membantu terciptanya tujuan tersebut.

b. Proses-proses pengorganisasian

Menurut M. Munir dan Wahyu Illahi dalam buku yang berjudul *Manajemen Dakwah*, mengemukakan proses pengorganisasian dalam dakwah sebagai berikut:²⁸

a) Spesialisasi kerja

Hakikat spesialisasi kerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu akan menjadi lebih baik jika pekerjaan tersebut dipecah-pecah menjadi sejumlah langkah, dan setiap langkah diselesaikan oleh seorang individu yang berlainan, jika pada hakikatnya setiap individu memiliki spesialisasi dalam mengerjakan bagian dari suatu kegiatan, bukan mengerjakan seluruh kegiatan.

b) Departementalisasi

Pada tataran ini, secara historis pengelompokan kegiatan kerja dakwah adalah menurut fungsi yang dilakukan atau departementalisasi fungsional. Sebagai contoh, dalam sebuah lembaga dakwah atau manajer dakwah dalam mengorganisasi lembaganya dengan melakukan rancangan rekayasa umat,

²⁸ M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 120.

departemen finansialitasnya, bagian administrasinya, departemen dakwah *hal bil-hal, bil-lisan*, sumber daya manusia, dan lain-lain.

c) Rantai komando

Rantai komando adalah sebuah garis wewenang yang tidak terputus yang membentang dari tingkat atas organisasi ters sampai tingkat paling bawah dan menjelaskan hasil kerja dakwah ke departemen masing-masing. Rantai ini akan memberikan sebuah kemudahan bagi para da'i untuk menentukan siapa yang harus dituju jika mereka menemui permasalahan dan juga kepada siapa da'i tersebut bertanggung jawab. Dalam rantai komando ini tidak lepas dari tiga konsep yaitu; wewenang, tanggungjawab, dan komando.

d) Rentang kendali

Rentang kendali merupakan konsep yang merujuk pada jumlah bawahan yang dapat disupervisi oleh seorang manajer secara efisien dan efektif. Urgensinya konsep rentang kendali dalam pengorganisasian dakwah ini karena dapat menentukan jumlah tingkatan dan kualitas manajer yang dimiliki oleh organisasi dakwah tersebut. Tapi pada titik tertentu, rentang kendali yang lebih meluas juga dapat mengurangi efektifitas.

e) Sentralisasi dan desentralisasi

Sentralisasi diartikan sebagai kadar sampai dimana pengambilan keputusan terkonsentrasi pada hierarki atau tingkat

atas organisasi. Konsep ini hanya mencakup wewenang formal, yaitu hak-hak yang *inheren* dalam posisi seseorang. Sementara desentralisasi adalah pengertian terbalik, dalam artian pengalihan wewenang untuk membuat keputusan tingkat yang lebih rendah dalam suatu organisasi. Dalam suatu organisasi yang bersifat desentralisasi, maka segala tindakan dapat diambil lebih cepat untuk memecahkan masalah.

f) Formalitas dakwah

Formalitas dakwah adalah sejauh mana pekerjaan atau tugas-tugas dakwah dalam sebuah organisasi dakwah dibakukan sejauh mana tingkah laku, *skill*, dan keterampilan para da'i dibimbing dan diarahkan secara prosedural dan peraturan. Dalam sebuah organisasi dengan tingkat formalitas yang tinggi, terdapat uraian pekerjaan yang tegas, banyak peraturan organisasi, serta prosedur yang telah dirumuskan secara jelas pula.

Menurut Samuel B. Certo yang dikutip oleh J. Winardi mengemukakan pandangannya bahwa ada lima macam langkah pokok proses pengorganisasian. Adapun langkah-langkah yang dimaksud sebagai berikut:²⁹

- a. Melaksanakan refleksi tentang rencana-rencana dan sasaran-sasaran.
- b. Menetapkan tugas-tugas pokok.

²⁹ J. Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 24.

- c. Membagi tugas-tugas pokok menjadi tugas tugas bagian.
- d. Mengalokasi sumber-sumber daya dan petunjuk-petunjuk untuk tugas-tugas bagian tertentu.
- e. Mengevaluasi hasil-hasil dan strategi pengorganisasian yang diimplementasi.

2. Tinjauan Tentang Dakwah Kultural

a. Pengertian dakwah kultural

Dakwah adalah serangkaian upaya guna dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat baik di dunia maupun di akhirat, seperti batasan yang dikemukakan oleh Syaikh Ali Mahfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* yang dikutip oleh Moh. Ali Aziz yaitu dakwah Islam mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebaikan di dunia dan di akhirat.³⁰ M. Quraish Shihab mendefinisikan dakwah sebagai seruan dan ajakan kepada keinsyafan atau mengubah instuasi yang lebih baik dan sempurna. Baik terhadap pribadi maupun kelompok serta kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka membangun bangsa dan umat manusia.³¹

³⁰ Moh. Ali Aziz, Rr. Suhartini, A. Halim, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi* (Pustaka Pesantren: Yogyakarta, 2005), hlm. 26.

³¹ Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an; Fungsi dan Pesan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 194.

Dakwah kultural adalah aktivitas dakwah yang menekankan pendekatan Islam kultural. Islam kultural adalah salah satu pendekatan yang berusaha meninjau kembali kaitan doktrin yang formal antara Islam dan politik atau Islam dan negara.³² Menurut Ramdani yang dikutip dari jurnal Erwin J. Thalib dan Anries Kango, dakwah kultural adalah salah satu cara berdakwah yang menggunakan pendekatan budaya, yaitu; pertama, dakwah yang bersifat akomodatif terhadap nilai budaya tertentu secara kreatif dan inovatif tanpa menghilangkan aspek substansial keagamaan. Kedua menekankan pentingnya kearifan dalam memahami kebudayaan komunitas tertentu sebagai objek sasaran dakwah. Jadi, dakwah kultural merupakan dakwah yang bersifat *battom up*, yang melakukan pemberdayaan kehidupan beragama berdasarkan nilai-nilai spesifik yang dimiliki oleh *mad'u* secara komunal.³³

Menurut Said Aqiel Siradj, dilihat secara historis, visi kultural umat Islam, pernah terjadi pada Era Muawiyah yang dipelopori Hasan Bashri (W.110 H) dengan mendirikan forum kajian (semacam LSM) yang nantinya melahirkan para ilmuwan dari berbagai disiplin ilmu,

³² Muhammad Sulton, *Desain Ilmu Dakwah Kajian Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar kerjasama dengan Walisongo Press, 2003), hlm. 34.

³³ Erwin J. Thalib dan Andries Kango, "Dakwah Kultural dalam Tradisi Hileyia pada Masyarakat Kota Gorontalo", *Jurnal "Al Qalam"*, Vol. 24, No. 1 (Juni, 2018), hlm.141.

hingga kemudian diteruskan oleh para Walisongo, Hasyim As'ari, Ahmad Dahlan, dan sebagainya.³⁴

Menurut Kuntowijoyo, setidaknya ada lima program kultural, yaitu:³⁵

- 1) Mengembalikan dan mengembangkan
- 2) Tradisi rasional
- 3) Tradisi egalitarian
- 4) Tradisi budaya
- 5) Tradisi ilmiah
- 6) Tradisi kosmopolitan

b. Fungsi dakwah kultural

Dakwah kultural yang dimainkan oleh cendekiawan muslim memiliki dua fungsi utama yaitu:³⁶

- 1) Fungsi ke atas

Fungsi dakwah kultural ke lapisan atas adalah tindakan dakwah mengartikulasikan aspirasi rakyat (umat Islam) terhadap kekuasaan. Fungsi ini dijalankan karena rakyat tidak mampu mengekspresikan aspirasi mereka sendiri dan karena ketidakmampuan mengekspresikan parlemen untuk sepenuhnya

³⁴ Said Aqiel Siradj, *Islam Kebangsaan Fiqh Demokratik Kaum Santri* (Jakarta: Pustaka Ciganjur, 1999), hlm. 35.

³⁵ Kuntowijoyo, "Menjadikan Dua Strategi Saling Komplementer" dalam Arif Afandi (Penyunting), *Islam Demokratis Atas Bawah Polemik Strategi Perjuangan Umat Model Gus Dur dan Amin Rais* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 3, 2007), hlm. 24.

³⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009) hlm. 165-166.

mengartikan aspirasi rakyat. Termasuk fungsi ini adalah mempelajari berbagai kecenderungan masyarakat yang sudah berubah ke arah modern-industri sebagai langkah strategis dalam mengantisipasi perubahan sosial yang ada. Karena dalam proses perubahan industrialisasi dan modernisasi dikhawatirkan akan memisahkan individu dari keluarga, komunitas, dan lembaga keagamaan yang akan mengakibatkan proses keterasingan dan kehilangan pegangan. Sekalipun di satu pihak kita melihat berbagai kemajuan dalam kehidupan keagamaan, namun kita masih melihat pula proses sekularisasi (dalam pengertiannya yang destruktif bagi pola kehidupan yang religius) di berbagai sektor kehidupan yang membutuhkan perhatian dakwah Islam.

2) Fungsi ke bawah

Fungsi dakwah yang bersifat ke bawah berarti penyelenggaraan dakwah dalam bentuk penerjemahan ide-ide intelektual tingkat atas bagi umat Islam serta Islam serta rakyat pada umumnya untuk membawakan transformasi sosial, dengan mentransformasikan ide-ide tersebut ke dalam konsep operasional yang dapat dikerjakan oleh umat. Hal yang utama dalam fungsi ini adalah penerjemahan sumber-sumber agama (Al Qur'an dan Sunnah) sebagai *way of life*. Hal tersebut bukan hanya memformulasikannya dalam istilah teologi Islam, tetapi dalam konsep-konsep sosial yang lebih operasional juga. Fungsi dakwah

kultural ini bernilai praktis dan mengambil bentuk utama dakwah *bil-hal*, yaitu dakwah yang terutama ditekankan kepada perubahan dan perbaikan kehidupan masyarakat yang miskin. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan perilaku yang cenderung ke arah kekufuran dapat dicegah.

c. Tradisi sebagai media dakwah kultural

Tradisi disebabkan karena adanya *'urf* (kebiasaan) yang muncul di tengah-tengah umat kemudian tersebar menjadi adat dan budaya, atau kebiasaan tetangga lingkungan dan semacamnya kemudian dijadikan sebagai model kehidupan.³⁷ Kalimat ini tidak pernah dikenal kecuali pada kebiasaan yang sumbernya adalah budaya, pewarisan dari generasi ke generasi lainnya, atau peralihan dari satu kelompok yang lain yang saling berinteraksi. Tradisi merupakan suatu karya cipta manusia yang tidak bertentangan dengan inti ajaran agama, tentunya Islam akan menjustifikasi (membenarkan)nya. Kita bisa bercermin bagaimana walisongo tetap melestarikan tradisi Jawa yang tidak melenceng dari ajaran Islam.³⁸

Tradisi merupakan roh dari sebuah kebudayaan, tanpa tradisi tidak mungkin sesuatu kebudayaan akan hidup langgeng, serta dengan tradisi hubungan antara individu dengan masyarakat akan harmonis.

³⁷ Syaikh Mahmud Syaltut, *Fatwa-Fatwa Penting Syaikh Shalut (dalam Hal Aqidah Perkara Ghaib dan Bid'ah)*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2006), hlm. 121.

³⁸ Abu Yazid, *Fiqh Realitas Ma'had Aly terhadap Wacana Hukum Islam Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 249.

Tradisi membuat sistem kebudayaan menjadi kokoh. Apabila tradisi dalam masyarakat dihilangkan maka ada harapan suatu kebudayaan akan berakhir disaat itu juga.

Menurut Kuntowijoyo, sebagaimana dikutip Muhaimin, kebudayaan Islam adalah kebudayaan yang muncul, memancarkan dari agama Islam, atau semua budaya (karya manusia) yang berpengaruh karena agama Islam. Kebudayaan mempunyai tiga komponen; sistem nilai, sistem pengetahuan, dan sistem simbol. Dalam hal ini budaya itu Islami atau tidak Islami di luar wewenang atau di luar budaya itu sendiri, karena hal itu bersifat normatif.³⁹

d. Teori fungsi tradisi dalam kehidupan sosial

Teori fungsi yang digunakan diantaranya teori fungsionalisme struktural yang dikembangkan oleh Talcott Parsons⁴⁰. Fungsi diartikan sebagai segala kegiatan yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan atau kebutuhan-kebutuhan dari sebuah sistem. Dengan menggunakan definisi ini Parsons, bahwa ada empat syarat mutlak agar masyarakat dapat berfungsi bisa berfungsi yang disebut AGIL adalah singkatan dari *Adaptation* (A), *Goal Attainment* (G), *Intregation* (I), dan *Latency* (patteen maintance) (L).⁴¹

³⁹ Muhaimin, Dkk., *Dimensi-Dimensi Studi Islam* (Surabaya: Karya Aditama, 1994), hlm. 314.

⁴⁰ Talcott Parson adalah seorang sosiolog.

⁴¹ Raho Bernard, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 53.

Demi keberlangsungan hidupnya, maka masyarakat harus menjalankan fungsi-fungsi tersebut, yakni:⁴²

a) *Adaptation* (adaptasi)

Adaptation atau adaptasi yaitu supaya masyarakat bisa bertahan, dia harus mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan dengan dirinya.

b) *Goal Attainment* (pencapaian tujuan)

Goal Attainment atau pencapaian tujuan yaitu sebuah sistem harus mampu menentukan tujuannya dan berusaha mencapai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan.

c) *Integration* (Integrasi)

Integration atau integrasi yaitu masyarakat harus mengatur hubungan diantara komponen-komponennya supaya dia bisa berfungsi secara maksimal.

d) *Latency* (pemeliharaan pola-pola yang sudah ada)

Latency atau pemeliharaan pola-pola yang sudah ada yaitu setiap masyarakat harus mempertahankan, memperbaiki, dan membaharui, baik motivasi individu-individu maupun pola-pola budaya yang menciptakan dan mempertahankan motivasi-motivasi itu.

⁴² *Ibid.*, hlm. 54.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan jenis data kualitatif. Sebagai penelitian lapangan, penulis mengamati kondisi alamiah dan mengikuti secara langsung proses berlangsungnya tradisi *Malem Jemuah Pahingan*.

Metode penelitian ini adalah dengan metode kualitatif, yaitu meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.⁴³

Pendapat lain juga mengartikan bahwa jenis penelitian kualitatif ialah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja. Melalui penelitian kualitatif, akan membimbing kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tidak terduga sebelumnya dan membangun kerangka teoritis.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 8.

⁴⁴ Suwargi Endaswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Empistemologi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 81

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber tempat memperoleh data dan keterangan penelitian.⁴⁵ Subjek penelitian kualitatif adalah orang yang dapat dijadikan sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini, diantaranya adalah Kyai Desa, Juru Kunci Makam Kyai Pahing, dan masyarakat sekitar atau para peziarah.

b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan kunci utama yang berfungsi sebagai topik yang ingin diketahui dan teliti oleh peneliti. Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen pengorganisasian dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung.

c. Sumber data

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁶ Dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sumber data ini

⁴⁵ Ahmad Tanze, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 24.

⁴⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 79.

diambil melalui wawancara kepada juru kunci makam kyai pahing dan Kyai Desa, Kyai, peziarah dan masyarakat sekitar.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Dalam aplikasi hal ini dapat berbentuk dokumen yang terkait dengan manajemen pengorganisasian dan tradisi *Malem Jemuah Pahingan*.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku sistematis untuk suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis.⁴⁷ Hal ini penulis akan mengamati secara langsung proses berlangsungnya kegiatan dakwah dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan* yang berkaitan dengan manajemen pengorganisasian.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiono mendefinisikan interview sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in*

⁴⁷ Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 131.

communication and joint construction of meaning about a particular topic". Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.⁴⁸

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai beberapa orang yaitu:

- 1) Juru Kunci Makam Kyai Pahing
- 2) Kyai Desa Menggoro
- 3) Masyarakat atau peziarah

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.⁴⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data kepengurusan, stuktur organisasi dalam tradisi Malem Jemuah Pahingan, dokumen-dokumen sejarah, sejarah tradisi, letah geografis, dan dokumen lain yang berkaitan dengan tradisi Malem Jemuah Pahingan dan manajemen pengorganisasian yang ada.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 240.

4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Miles dan Huberman tahun 1984, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data tersebut, yaitu:⁵¹

a. Reduksi data (*data reduction*)

Analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bisa diperlukan.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 244.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 246.

b. Penyajian data (*data display*)

Analisis data melalui penyajian data berarti menampilkan data dalam bentuk teks narasi dengan bentuk petikan wawancara, dokumentasi, dan tabel. Hal ini agar mempermudah dapat melihat gambaran keseluruhan agar dapat melihat gambaran keseluruhan bagian-bagian tertentu dalam penelitian, sehingga mempermudah untuk melihat apa yang sedang terjadi dan dapat menarik kesimpulan.

c. Penarikan serta pengujian kesimpulan (*conclusion drawing or verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada langkah ini, kesimpulan awal yang dipaparkan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang didapat di lapangan. Serta dilakukan dengan cara peninjauan berulang kali mengenai kebenaran dari penyimpulan tersebut. Sedangkan jawaban hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan pada penelitian ini.

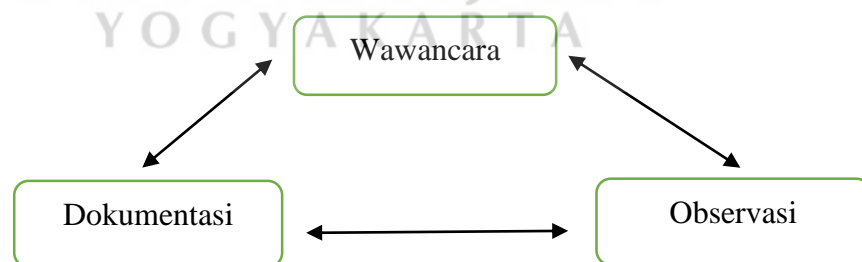
5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan kuantitatif. Jadi dalam uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). Dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* atau uji

internal yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan sejawat analisis *negative member chek*.⁵²

Cara menguji keabsahan data yang ada, maka teknik pengecekan keabsahan data, yakni triangulasi sebagai sebagai alat pengecekan keabsahan data. Menurut Sugiono, triangulasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dan sumber data yang telah ada. Dan menurut Denzin, teknik triangulasi ada empat macam, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori.⁵³ Penulis melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode, hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Gambar 1.1
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

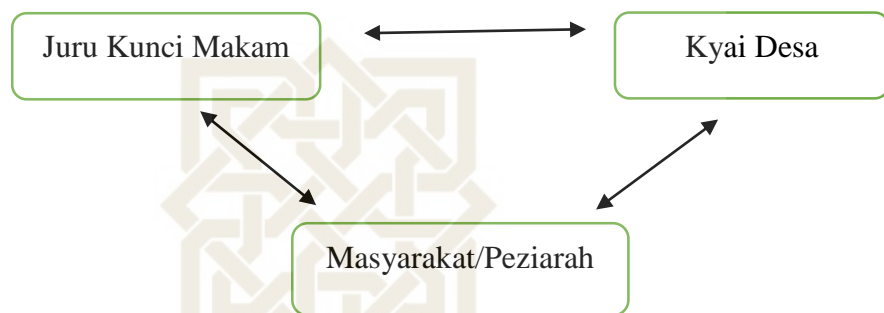


⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 364-365.

⁵³ Andi Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1999) hlm. 231.

Triangulasi sumber data dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data, melalui metode yang sama. Hal ini penulis mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil informasi yang berbeda-beda.

Gambar 1.2
Triangulasi Sumber Data



H. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk laporan dan tersusun dari beberapa bagian. Secara keseluruhan, hasil laporan penelitian dalam skripsi ini akan terbagi menjadi empat bagian, yaitu pendahuluan, gambaran umum, analisis hasil penelitian, penutup dan kesimpulan. Masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan, yang menerangkan tentang bentuk penelitian, dimulai dari judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, diantaranya tentang kondisi geografis, sejarah singkat *tradisi malem jemuah pahingan*, struktur organisasi atau kepengurusan, program kegiatan dakwah, keadaan sarana dan prasarana pada *Tradisi Malem Jemuah Pahingan*.

BAB III merupakan pokok dari skripsi yang menjelaskan masalah yang dieksplorasi, serta menganalisis hasil dari analisis dalam kaitannya dengan kerangka teori oleh konsep yang relevan.

BAB IV berisi kesimpulan dan saran kesimpulan dari hasil penelitian serta sara-saran dari penuli

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan peneliti, maka kesimpulan kajian tentang Manajemen Pengorganisasian Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung tahun 2019-2020 adalah dalam mengorganisasikan tradisi *Malem Jemuah Pahingan* dapat dilihat dari enam aspek, dan keenam aspek pengorganisasian tersebut adalah spesialisasi kerja, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi, serta formalitas dakwah. Keenam fungsi tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Manajemen pengorganisasian Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* masih dilakukan secara kultural, hal ini ditunjukkan pada aspek spesialisasi kerja yang dilakukan secara turun-temurun dan dilakukan secara spontanitas, departementalisasi yang diterapkan menurut prosesi yang ada dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan* seperti kegiatan *mujahadah* di Masjid Jami' Menggoro, ziarah di makam Kyai Pahing, pasar malam *Jemuah Pahingan*, *haul* dan kirab. Hanya saja ada aspek yang masih belum dikatakan baik yaitu pada aspek rentang kendali, jumlah bawahan yang terlalu banyak menjadikan kendala terutama alur pengalokasian dana dalam Tradisi *Malem Jemuah Pahingan*. Penerapan keenam aspek fungsi manajemen pengorganisasian dalam Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* harus dioptimalkan lagi seluruhnya.

Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* erat kaitannya dengan dakwah kultural yang dilakukan oleh Kyai Pahing. Agama dan budaya dalam tradisi ini saling berhubungan karena agama berada di atas budaya dan budaya sebagai perantara untuk menjalankan nilai agama. Masyarakat telah menerapkan fungsi-fungsi di dalam dakwah kultural dilihat melalui empat fungsi, dan empat fungsi tersebut adalah adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan pemeliharaan pola-pola yang sudah ada. Adapun fungsi tersebut menunjukkan upaya masyarakat untuk tetap menjaga dan melestarikan Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung.

B. Saran

Beberapa saran peneliti sampaikan baik secara praktis maupun teoritis untuk dapat ditindak lanjuti adalah:

1. Kepada pengelola Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* untuk meningkatkan pengorganisasian Tradisi *Malem Jemuah Pahingan* dan lebih menekankan nilai budaya serta dakwah kultural yang ada. Hendaknya rentang kendali dan pembagian kerja pengelola harus lebih diperjelas agar memudahkan untuk merealisasikan tujuan dengan baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengkaji manajemen pengorganisasian dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan* di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, Milatun Nuril, *Manajemen Pengorganisasian Dakwah dalam Perayaan Sekaten di Kraton Yogyakarta tahun 2016-2017*, skripsi, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Amin, M. Masyhur, *Dakwah Islam Peran Moral*, Jakarta: Al-Amin Press, 1997.
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009
- Amirulloh dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Aziz, Moh. Ali, Rr. Suhartini, A. Halim, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, Pustaka Pesantren: Yogyakarta, 2005.
- Bastomi, Hasan, Pengembangan Dakwah melalui Pengelolaan Wisata dalam Tradisi Buka Luwur Makam Sunan Kudus, *Jurnal Tadbir*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016.
- Bernard, Raho, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah Special for Women*, Bandung: Syamil Quran, 2007.
- Endaswara, Suwargi, *Metode, Teori, Teknik Peneletian Kebudayaan: Ideologi, Empistemologi dan Aplikasi*, Cet I; Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006.
- Hafiduddin, Didin, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, Cet. 3, 1998.
- Hakim, Moh. Nur, *"Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme" Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi*, Malang: Bayu Media Publishing, 2003.
- Handoko, Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2012.
- Hasibuan, Malaya, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- <https://www.harianmerapi.com/kearifan/2018/12/16/45969/kyai-pahing-penyebaran-agama-islam-di-tembarak-5-habis-dibantu-dari-segala-penjurru>, diakses 8 Januari 2020 pukul 08.18.

<https://kbbi.web.id/pancawara> diakses 11 Februari 2020 pukul 14.14 WIB.

- Issakh, Henki Idris dan Zahrida Wirawan, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: In Media, 2014.
- Kuntowijoyo, “Menjadikan Dua Strategi Saling Komplementer” dalam Arif Afandi (Penyunting), *Islam Demokratis Atas Bawah Polemik Strategi Perjuangan Umat Model Gus Dur dan Amin Rais*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. 3, 2007.
- Kusuma, M. Karebet Widjaja dan M. Ismail Yusanto, *Pengantar Manajemen Syariah*, Jakarta: Khairul Bayan, 2003.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Monoharto, Goenawan, dkk. *Seni Tradisional*, Makkasar: Lamacca Press, 2005.
- Muhaimin, Dkk., *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, Surabaya: Karya Aditama, 1994.
- Munir, M. & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana 2012.
- P. Robbins, Stephen, *Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Prabowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Rahmawati, Ayu Wulandari, “Tradisi Malem Jemuah Pahingan di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung”, skripsi, Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- S., Sumarni, “Pengembangan Dakwah Islamiyah melalui Budaya *Mappake'de Boyang* di Suku Mandar”, Skripsi, Makkasar: Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makkasar, 2017.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al Qur'an; Fungsi dan Pesan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1998.
- Siradj, Said Aqiel, *Islam Kebangsaan Fiqh Demokratik Kaum Santri*, Jakarta: Pustaka Ciganjur, cetakan pertama, 1999.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sulton, Muhammad, *Desain Ilmu Dakwah Kajian Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar kerjasama dengan Walisongo Press, 2003.
- Syaltut, Syaikh Mahmud, *Fatwa-Fatwa Penting Syaikh Shalut (dalam Hal Aqidah Perkara Ghaib dan Bid'ah)*, Jakarta: Darus Sunnah Press, 2006.
- Tanze, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Thalib, Erwin J. dan Andries Kango, "Dakwah Kultural dalam Tradisi Hileya pada Masyarakat Kota Gorontalo", *Jurnal "Al Qalam"*, Vol. 24, No. 1, Juni, 2018.
- Veralidiana, Isce. *Implementasi Tradisi "Sedekah Bumi" (Studi Fenomenologis Banjarejo di Kelurahan Banjarejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro)*, skripsi, Malang: Jurusan Al Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010.
- Widodo, dkk, *Kamus Ilmiah Pupuler: Dilengkapi EYD dan Pembentukan Istilah*, Yogyakarta: Absolut, cet. 2, 2002.
- Vincent Didiek. W. A., *Manajemen dalam Konteks Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Wardani, Arifin Kusuma, *Manajemen Pengorganisasian Sumber Daya Manusia di Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama (Lakpesdam-NU) Kota Yogyakarta tahun 2017-2018*, skripsi, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Winardi, J., *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Woodward, Mark. R., *Islam Jawa: Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*, Yogyakarta: Lkis, 1999.
- Yazid, Abu, *Fiqh Realitas Ma'had Aly terhadap Wacana Hukum Islam Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

LAMPIRAN I
FOTO DOKUMENTASI



Gapura Desa Menggoro



Gapura Makam Kyai Pahing dan Jalan Masuk Menuju Lokasi Tradisi *Malem Jemuah Pahingan*



Suasana Masjid Jami' Menggoro
ketika Tradisi Malam Jemuh
Pahingan Berlangsung



Suasana Mujadah Makam Kyai
Pahing



Para Peziarah Makam Kyai Pahing



Suasana Pasar Malam *Jemuh
Pahingan*



Foto Raden Wiryo Kusumo atau Kyai Pahing



Kentungan Peninggalan Kyai Pahing yang digunakan sebagai *i'lan* atau pengumuman



Patung Kerbau Peninggalan pada asa Dakwah Kyai Pahing ketika Masyarakat



Desa Menggoro masih Menganut Faham Kuno (Animisme dan Dinamisme) Soko atau Tiang Masjid Jami' Menggoro yang Memiliki Mitos tersendiri dan Merupakan pemberian Sunan Bonang dari Masjid Demak



Penjual Brongkos Kikil, Cucur, Onde-onde, dan Makanan Khas lainnya



Jual-Beli Kembang Boreh



Sisa Penaburan Kembang Boreh di Perempatan Jalan



Penerima Tamu Jama'ah Mujahadah di Masjid Jami' Menggoro



Gunungan Tumpeng Rosul



Kirab Budaya



Wawancara dengan Bapak KH. Maimun Zubair selaku Penasehat Tradisi Malem Jemuah Pahingan



Proses Perizinan Penelitian di Kantor Balai Desa



Wawancara dengan Bapak KH. Sofian Sauri selaku Ketua Ta'mir Masjid Jami' Menggoro



Wawancara dengan Bapak Toha selaku Juru Kunci Makam Kyai Pahing



Wawancara dengan Bapak Rohmadin selaku Humas Pengelola Parkir dan Pasar Malam *Jemuah Pahingan*


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTERVIEW GUIDE

A. Gambaran Umum Desa Menggoro

1. Bagaimana kondisi geografis dan monografis di Desa Menggoro?

B. Gambaran Umum Tradisi *Malem Jemuah Pahingan*

2. Bagaimana sejarah adanya tradisi *Malem Jemuah Pahingan*?
3. Bagaimana proses tradisi *Malem Jemuah Pahingan* ketika berlangsung?

C. Manajemen Pengorganisasian Dalam Tradisi *Malem Jemuah Pahingan*

Dikaitkan dengan teori yang telah dipilih:

- a. Bagaimana spesialisasi kerja atau pembagian kerja di dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan*?
- b. Bagaimanakah pengelompokan kerja atau departementalisasi dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan*? Lantas tugasnya seperti apa saja?
- c. Seperti apa rantai komando atau garis wewenang kepengurusam kegiatan tradisi *Malem Jemuah Pahingan*?
- d. Melibatkan pihak mana saja dalam melaksanakan tradisi *Malem Jemuah Pahingan*?
- e. Bagaimana rentang kendali atau konsep yang dikendalikan oleh manajer atau ketua ke bawahan?
- f. Dalam pengambilan keputusan menggunakan sistem sentralisasi atau desentralisasi?
- g. Seperti apa formalitas dakwah atau sejauh mana tugas-tugas dakwah dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan*?

D. Dakwah Kultural dalam Tradisi *Malem Jemuah Pahingan*

1. Kegiatan dakwah kultural apa saja yang ada dalam tradisi *Malem Jemuah Pahingan*?
2. Bagaimana reaksi masyarakat dengan adanya tradisi *Malem Jemuah Pahingan* ini?
3. Apa sajakah tujuan dengan ada tradisi *Malem Jemuah Pahingan* ini?
4. Apa saja integrasi atau komponen supaya tradisi *Malem Jemuah Pahingan* dapat berjalan dengan maksimal?
5. Apa saja bentuk pemeliharaan yang dilakukan dalam keberlangsungan tradisi *Malem Jemuah Pahingan* ini?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-4683.14/UN/L3/PM.3.2/P3.970/09/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Hanin El Azizia
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 08 Agustus 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 16240087
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi : Giriasih
Kecamatan : Purwosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,18 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 26 September 2019

Ketua

Prof. Dr. Ph.D. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-021/Un.02/MD/PP.00/01/2020

Diberikan kepada:

HANIN EL AZIZIA

NIM: 16240087

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Profesi** yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, di **BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) YOGYAKARTA** dengan nilai: **A**. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Drs. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 08 Januari 2020
Ketua Program Studi

Drs. M. Kosyid Riada, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id

ID No. 9105054060
Certificate No. 824 100 12190

Sertifikat

Nomor: B.800./Un.02/L.1708/09/2016
diberikan kepada

Hanin El Azizia

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2016/2017 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2016

Kepala Perpustakaan,



Dr. Izabibah, M.LIS

NIP. 19681103 199403 2 005

Diberikan kepada :

HANIN EL AZIZIA

Sebagai

PESERTA

pada Seminar dengan tema :

**“Manajemen Panti Asuhan Sebagai
Langkah Dakwah Untuk Generasi Bangsa”.**

yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi
Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Ketua Panitia



Ibnu Hajar

Yogyakarta, 12 April 2017

Ketua HMPS-MD



M. Fachri Abdillah

Sekretaris



Yulia Khoerunnisa



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

HANIN EL AZIZIA

ATAS PARTISIPASINYA DALAM ACARA "POSITIVE GENERATION"
CNN INDONESIA MEETUP!

JAKARTA, 6 NOVEMBER 2018

ARIEF ADI WIBOWO
 BUSINESS STRATEGIC DIVISION HEAD

Dr. H. WARYONO ABDUL GHAFUR, M.Ag.
 WAKIL REKTOR BIDANG KEMAHASISWAAN
 DAN KERJASAMA



SERTIFIKAT

NO. 019/Pan.OPAK/UNIVERSITAS/VIII/2016

Diberikan kepada:

Hanin El Azizia

Sebagai:

PESERTA

DALAM KEGIATAN ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (OPAK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

DENGAN TEMA:

**TRANSFORMASI PENGETAHUAN MENUJU PENDIDIKAN HUMANIS
BERASASKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN**

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. H. Wahyuno, M. Ag.
NIP. 19701010 1993 1 002

Mengetahui,
Ketua DEMA-UIN Sunan Kalijaga

Aifa Wijaya
NIM.12230048

Mengetahui,
Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2016

Zaky Aftonul M
NIM. 13410019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-835.1/Un.02/DD/PP.01.2/04/2017

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

HANIN ELAZIZIA

NIM: 16240087

LULUS dengan Nilai 100 (A)

Ujian Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 13 April 2017

Ketua Panitia

Dr. Abdur Rozaki, M.Si.

NIP. 19750701 200501 1 007

INTEGRATIE-INTERKONEKTIE

DEDIKATIE-INOVATIE

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B- 568/Un.02/MD/PP.08.1/02/2020

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : Hanin El Azizia
2. NIM/Jurusan : 16240087/MD
3. Judul Proposal : MANAJEMEN PENGORGANISASIAN DALAM TRADISI MALEM JEMUAH PAHINGAN DI DESA MENGGORO KECAMATAN TEMBARAK KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2019-2020.

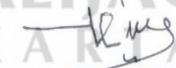
mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Senin, 27 Januari 2020; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Pembimbing,


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : B- /Un.02/DD.I/PN.01.1/02/2020
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 19 Februari 2020

Kepada Yth. Kepala Desa Menggoro
Desa Menggoro, Kecamatan Tembarak
Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah
di Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Hanin El Azizia;
NIM/Jurusan : 16240087/MD;
Alamat : Jl. Sejahtera No.44 Rt.01 Rw.09 Kamal Menggoro Tembarak Temanggung;

Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGORGANISASIAN DALAM TRADISI MALEM
JEMUAH PAHINGAN DI DESA MENGGORO KECAMATAN
TEMBARAK KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2019-2020;

Pembimbing : Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.;
Metode Penelitian : Kuantitatif / Kualitatif*
Waktu : 26 Februari 2020 - 26 Mei 2020;
Lokasi Penelitian : Desa Menggoro, Kecamatan Tembarak, Temanggung

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khohli

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KECAMATAN TEMBARAK
KEPALA DESA MENGGORO
Jalan R.Soedibyo Desa Menggoro Kec.Tembarak Kab.Temanggung

Kode Desa/Kelurahan : 23022002

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145/240/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Kota Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

1. Nama : HANIN EL AZIZIA PEREMPUAN
2. Tempat/Tanggal Lahir : TEMANGGUNG / 08 Agustus 1997
3. Warganegara : INDONESIA
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA
6. Tempat Tinggal : KAMAL TIMUR, RT.001 / RW.009
7. Surat bukti diri : NIK. 3323024808970001
No. KK. 3323022402070183
8. Keperluan : UNTUK MELENGKAPI SYARAT MUNAKOSYAH
9. Berlaku : 29 Juni 2020 s/d 29 Juli 2020
10. Keterangan lain : Orang tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian di dalam tradisi malam jemuah paingan

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pemohon

HANIN EL AZIZIA

Menggoro, 29 Juni 2020

Kepala Desa Menggoro



MUHAMMAD SANI HAKIM, S.H





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-037 / Un.02 / MD / TQ.00 / 01 / 2019

Diberikan kepada:

HANIN EL AZIZIA
NIM: 16240087

Dinyatakan **LULUS** dalam **Tahfid Qur'an Juz 30** yang diselenggarakan oleh Program Studi
'Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **A**
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui
Dekan
Dr. Hf. Nurjannah, M.Si.
NTP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 15 Januari 2019
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NTP. 19670104 199303 1 003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Hanin El Azizia
 NIM : 16240087
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Hanin El Azizia
Tempat/Tgl. Lahir : Temanggung, 8 Agustus 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT.01/RW.02, Dsn. Kamal, Ds. Menggoro, Kec.
Tembarak, Kab. Temanggung.
Nama Ayah : Muhroni
Nama Ibu : Siti Aslamiyah
No. Telp. : 085801199508

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. Tahun 2002-2004 : TK Dharma Wanita Menggoro
- b. Tahun 2004-2010 : SDN 01 Menggoro
- c. Tahun 2010-2013 : MTs. Sunan Pandanaran
- d. Tahun 2013-2016 : MA. Sunan Pandanaran
- e. Tahun 2016-2020 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Diniyah Matholiul Falah
- b. TPQ Mambaul Ulum
- c. Pondok Pesantren Sunan Pandanaran
- d. Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat

C. Pengalaman Organisasi

1. Tahun 2014-2015 : Ketua Divisi Pendidikan HTT/OSIS MA Sunan Pandanaran
2. Tahun 2014-2015 : Koordinator Asrama 3 Tsanawiyah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran
3. Tahun 2014-2014 : Ketua Panitia Pasukan Hadroh Pandanaran
4. Tahun 2016-sekarang :Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummahat
5. Tahun 2017 : Anggota PAC IPPNU Umbulharjo
6. Tahun 2018 : Anggota SEMA-F Fakultas Dakwah dan Komunikasi